

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki peluang untuk mengisi pangsa pasar dunia terutama pada sektor peternakan khususnya ternak kambing dan domba (Hafid dkk., 2020). Akan tetapi pembangunan peternakan di Indonesia tidak terlepas dari berbagai masalah dan tantangan yang ada. Ketergantungan pada impor saat ini jika tidak ditunjang oleh usaha-usaha kemandirian yang produktif dapat mendorong kondisi tersebut semakin sulit dipecahkan, karena permintaan produk ternak yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan perekonomian nasional.

Selain itu salah satu kendala yang dapat mempengaruhi pengembangan ternak kambing maupun domba pada kalangan usaha peternak besar maupun kecil yang ada adalah penyakit. Menurut Asih dkk. (2017) penyakit tidak hanya mengakibatkan kerugian ekonomi karena menurunnya tingkat peroduktivitas ternak bahkan hingga kematian serta dapat memberikan dampak negatif lainnya yaitu menurunnya minat peternak untuk mengembangkan usahanya dikarenakan kerugian ekonomi yang harus ditanggung yang disebabkan turunya nilai jual dari hewan ternak. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan domba selain dari faktor genetik serta lingkungan terhadap kualitas dan kuantitas daging domba (Sudarmono dan Bambang, 2011). Pengaruh faktor lingkungan yaitu pada kegiatan manajemen pemeliharaan, pakan, kesehatan, kebersihan, dan reproduksi. Salah satu usaha untuk meningkatkan reproduksi domba yaitu dengan melalui pengendalian penyakit yaitu dengan cara menjaga kebersihan kandang dan lingkungan kandang kegiatan ini biasanya dilaksanakan sebelum ataupun setelah kegiatan tata laksana perkandangan dimulai.

Kegiatan sanitasi kandang di CV. Gumukmas Multi Farm bertujuan sebagai upaya untuk mencegah suatu penyakit dengan menjaga kebersihan dari dalam dan luar kandang, kegiatan tersebut dilakukan ketika kosong kandang setelah momen Idul Adha dan kosong kandang selesai penjualan domba dilakukan.

Sanitasi kandang juga memiliki peran penting berupa upaya pengendalian hama yang bertujuan untuk mencegah hama seperti serangga yang membawa patogen dan burung liar. Menurut Daryanto dan Aziz (2019) bahwa sanitasi merupakan upaya yang ditunjukkan untuk menjaga lingkungan dari dalam dan luar kandang untuk mencegah timbulnya suatu penyakit. Pencegahan ini dilakukan dengan melakukan tindakan pembersihan dan desinfektan yang digunakan untuk membunuh mikroba pembawa penyakit, salah satu hal yang dilakukan yaitu dengan kegiatan sanitasi kandang karena timbulnya suatu penyakit selain dari hewan ternak juga dapat melalui lingkungan kandang yang menjadi tempat timbulnya suatu penyakit pada hewan ternak dan di CV. Gumukmas Multi Farm telah menerapkan kegiatan sanitasi kandang tersebut dengan beberapa kegiatan yang meliputi dari pembersihan limbah kotoran ternak, desinfektan alat sanitasi kandang, desinfektan kandang, pembersihan kandang.

Penerapan sanitasi kandang di dalam seluruh sektor peternakan baik di industri besar maupun kecil dapat mengurangi resiko penyebaran mikroorganisme penyebab penyakit. Menurut Hidayat dkk. (2015) pada kegiatan sanitasi meliputi beberapa aspek yaitu lingkungan dan kebersihan, hal itu bertujuan karena dengan keadaan kandang yang bersih, kesehatan ternak maupun pemiliknya akan terjamin. Kebersihan kandang terutama di dalam sebuah manajemen sanitasi bisa diatur sesuai dengan kebutuhan sehingga menimbulkan keadaan lingkungan yang nyaman bagi hewan ternak dan pemiliknya terutama sekitar lokasi kandang.

1.2 Rumusan Masalah

Keberhasilan pelaksanaan sanitasi kandang di CV. Gumukmas Multi Farm belum dievaluasi yang meliputi beberapa hal yaitu:

1. Penanganan limbah kotoran ternak di CV. Gumukmas Multi Farm.
2. Sterilisasi peralatan yang digunakan ketika sanitasi kandang.
3. Pelaksanaan desinfektan dan pembersihan kandang.
4. Pelaksanaan sterilisasi kandang

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Mengevaluasi pelaksanaan sanitasi kandang domba di CV. Gumukmas Multi Farm, Jember.

1.3.2 Manfaat

1. Sebagai bahan pedoman yang dapat diterapkan ketika pelaksanaan sanitasi kandang domba.
2. Menambah informasi dan ide untuk pengelolaan ketika pelaksanaan sanitasi kandang domba.